



BPSDMD
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Bersinergi Membangun SDM Unggul

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

LAN RI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN VISITASI

AKTUALISASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS

KEPEMIMPINAN ADAPTIF

DALAM PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK EKONOMI KREATIF LOKAL
MELALUI ADOPSI PRAKTIK BAIK

RUMAH KEMASAN IKM

— KABUPATEN LAMPUNG SELATAN —



PESERTA



M. SADRUDDIN HADJAR, S.SOS., M.SI.

PENGAMPU



Dr. H. FARHAT SYUKRI, SE, M.SI.

PESERTA PKN TINGKAT II
ANGKATAN V TAHUN 2026 | NDH 17
STAF AHLI WALIKOTA PALEMBANG
BIDANG PEMERINTAHAN, SOSIAL
DAN KEMASYARAKATAN

WIDYAIKWARA UTAMA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



LAMPUNG SELATAN
8 JUNI 2025

KEPEMIMPINAN ADAPTIF DALAM PENGUATAN DAYA SAING PRODUK EKONOMI KREATIF LOKAL MELALUI ADOPSI PRAKTIK BAIK RUMAH KEMASAN IKM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

A. Deskripsi Lokus

Visitasi Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan V Tahun 2026 dilaksanakan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan. Perangkat daerah ini memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan perindustrian, termasuk pembinaan Industri Kecil Menengah (IKM), pengembangan pasar, peningkatan daya saing produk daerah, serta penguatan ekonomi masyarakat.

Salah satu inovasi unggulan yang menjadi fokus pembelajaran dalam visitasi adalah keberadaan Rumah Kemasan IKM Kabupaten Lampung Selatan. Rumah Kemasan merupakan fasilitas pelayanan yang dibentuk pemerintah daerah untuk membantu pelaku usaha dan IKM meningkatkan kualitas kemasan produk melalui layanan desain, branding, pelabelan, konsultasi kemasan, hingga pendampingan pemasaran.

Program ini lahir dari kesadaran bahwa kualitas kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai instrumen pemasaran yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya saing, dan citra produk lokal. Melalui Rumah Kemasan, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan berupaya mendorong transformasi ekonomi daerah dengan memperkuat kapasitas pelaku usaha agar mampu bersaing di pasar modern, marketplace digital, maupun jaringan distribusi yang lebih luas.

Keberadaan Rumah Kemasan menjadi contoh nyata praktik kepemimpinan adaptif pemerintah daerah dalam menjawab tantangan globalisasi, perubahan perilaku konsumen, dan tuntutan peningkatan kualitas produk lokal yang semakin kompetitif.

B. Temuan Visitasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan, paparan narasumber, diskusi, dan wawancara selama kegiatan visitasi, diperoleh beberapa temuan penting yang menjadi pembelajaran bagi peserta.

Pertama, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan memiliki komitmen yang kuat dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pembinaan Industri Kecil Menengah (IKM). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas Rumah Kemasan sebagai pusat layanan peningkatan kualitas produk.

Kedua, Rumah Kemasan tidak hanya menyediakan layanan desain kemasan, tetapi juga memberikan konsultasi branding produk, penyusunan label, fotografi produk, desain promosi, hingga pendampingan pemasaran. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengembangan produk dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek produksi hingga pemasaran.

Ketiga, pelaksanaan program melibatkan berbagai pihak melalui pola kolaborasi pentahelix yang terdiri atas pemerintah, akademisi, dunia usaha, komunitas, dan media. Model kolaborasi tersebut memperkuat efektivitas pembinaan dan memperluas akses pasar bagi pelaku usaha.

Keempat, terdapat perubahan signifikan pada kualitas visual produk yang telah mendapatkan pendampingan Rumah Kemasan. Produk yang sebelumnya menggunakan kemasan sederhana mampu tampil lebih profesional dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kelima, program ini mampu meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha untuk memasuki pasar modern, mengikuti pameran nasional, serta memanfaatkan platform digital sebagai sarana pemasaran.

Keenam, keberadaan Rumah Kemasan secara tidak langsung mendukung pengembangan ekonomi kreatif karena mendorong lahirnya inovasi desain, branding produk lokal, dan identitas visual yang mencerminkan karakteristik daerah.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penguatan daya saing produk lokal tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan pemerintah daerah dalam membangun ekosistem pendukung yang mampu meningkatkan nilai tambah produk secara berkelanjutan.

C. Keunggulan Kompetitif

Rumah Kemasan IKM Kabupaten Lampung Selatan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang menjadikannya sebagai salah satu praktik baik yang layak direplikasi oleh pemerintah daerah lain.

Keunggulan pertama adalah orientasinya pada peningkatan nilai tambah produk. Rumah Kemasan tidak berfokus pada peningkatan produksi semata, melainkan pada peningkatan kualitas kemasan, identitas merek, dan citra produk yang menjadi faktor penting dalam persaingan pasar.

Keunggulan kedua adalah integrasi layanan dalam satu tempat. Pelaku usaha memperoleh berbagai layanan yang saling terhubung mulai dari konsultasi desain, branding, pelabelan, hingga promosi produk. Pendekatan terpadu ini mempermudah pelaku usaha dalam mengembangkan produknya.

Keunggulan ketiga adalah kemampuannya membangun kolaborasi lintas sektor. Pemerintah daerah berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan pelaku usaha dengan tenaga ahli, akademisi, desainer, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Keunggulan keempat adalah keberhasilannya dalam meningkatkan daya saing produk lokal. Kemasan yang lebih menarik dan profesional meningkatkan peluang produk untuk diterima pasar modern serta memperluas jangkauan pemasaran.

Keunggulan kelima adalah keberlanjutan program. Rumah Kemasan tidak hanya menghasilkan output berupa desain kemasan, tetapi juga membangun kapasitas pelaku usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan pasar dan teknologi.

Dalam perspektif pembangunan daerah, Rumah Kemasan merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang berorientasi pada penciptaan nilai ekonomi, peningkatan daya saing daerah, serta penguatan ketahanan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

D. Adopsi dan Adaptasi

Sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II yang sedang melaksanakan Proyek Perubahan dengan judul “Penguatan Penggunaan Produk Ekonomi Kreatif Lokal dalam Kegiatan Resmi Pemerintah Kota Palembang melalui Surat Edaran Walikota dan Integrasi E-Katalog Lokal”, praktik baik Rumah Kemasan IKM Kabupaten Lampung Selatan memiliki relevansi yang sangat kuat untuk diadopsi dan diadaptasi.

Adopsi yang dapat dilakukan adalah mengambil prinsip dasar penguatan kualitas produk lokal melalui peningkatan kemasan, branding, dan identitas produk sebelum produk tersebut dipasarkan melalui E-Katalog Lokal Pemerintah Kota Palembang.

Dalam konteks Kota Palembang, banyak produk ekonomi kreatif seperti songket, batik jumputan, kerajinan tangan, kuliner khas, dan berbagai produk UMKM yang memiliki kualitas baik namun masih menghadapi tantangan dalam aspek kemasan dan branding. Kondisi tersebut menyebabkan produk lokal belum sepenuhnya mampu bersaing dengan produk dari luar daerah.

Oleh karena itu, adaptasi yang dapat dilakukan adalah membangun mekanisme pendampingan produk ekonomi kreatif lokal melalui kolaborasi antara Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Dekranasda, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, serta pengelola E-Katalog Lokal. Pendampingan difokuskan pada

peningkatan kualitas kemasan, desain produk, identitas merek, dan kesiapan produk untuk masuk ke dalam sistem pengadaan pemerintah.

Melalui pendekatan tersebut, produk ekonomi kreatif lokal tidak hanya memiliki akses pemasaran yang lebih luas, tetapi juga memiliki kualitas yang mampu memenuhi kebutuhan kegiatan resmi pemerintah daerah.

Praktik baik Rumah Kemasan juga menunjukkan bahwa keberhasilan suatu inovasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan adaptif yang mampu membangun kolaborasi, mendorong perubahan, dan mengintegrasikan berbagai sumber daya yang tersedia. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan tema Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2026 yaitu Kepemimpinan Adaptif dalam Mewujudkan Daya Saing Global sebagai Upaya Menciptakan Ketahanan Daerah.

Dengan demikian, adopsi dan adaptasi praktik baik Rumah Kemasan IKM Kabupaten Lampung Selatan diharapkan dapat memperkuat implementasi Proyek Perubahan, meningkatkan penggunaan produk ekonomi kreatif lokal dalam kegiatan resmi Pemerintah Kota Palembang, memperluas akses pasar UMKM, serta mendorong terwujudnya ketahanan ekonomi daerah yang berkelanjutan.
